

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Varian instrumen investasi dewasa ini semakin beragam. Mulai dari reksadana, emas, saham, deposito hingga properti. Dari tahun ke tahun kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi terus bertambah, hingga awal 2020 angka investasi yang dilakukan masyarakat semakin naik. Sayangnya pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap investasi di tanah air, sehingga banyak yang terkena PHK, bisnis yang tidak selancar sebelum pandemi, hingga batalnya rencana liburan karena beberapa faktor lainnya. Dari berbagai jenis varian investasi, saham tetap menjadi primadona bagi masyarakat kita.

Saham sendiri adalah dokumen berharga yang dapat menampilkan departemen kepemilikan suatu perusahaan, dapat ditafsirkan jika seseorang memutuskan untuk membeli saham, orang tersebut benar-benar membeli sebagian kepemilikan perusahaan yang dibelinya. Definisi saham adalah sekuritas yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau partisipasi individu atau lembaga di sebuah perusahaan (Sapto Raharjo, 2006). Sedangkan menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin, tahun 2001 menjelaskan bahwa saham adalah bukti kepemilikan individu atau lembaga di perusahaan terbatas perusahaan, saham memiliki bentuk surat lembaran yang mengandung bahwa pemilik surat berharga adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan surat berharga.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan ke perusahaan untuk pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai saham selalu berubah setiap kali, dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. Peningkatan dan penurunan harga saham di pasar berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham sehingga informasi penting bagi investor di pasar modal. Informasi harga saham dibagi menjadi informasi yang lemah, informasi setengah informasi yang kuat dan kuat. Harga saham ditentukan dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknis.

Faktor-faktor yang menentukan nilai saham dalam analisis pendapatan per saham, rasio laba pada harga per saham, rasio tingkat penggunaan hutang, dan penilaian pasar terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, nilai saham juga dapat diketahui melalui suku

bunga bebas risiko yang diperoleh melalui perbandingan antara tingkat deposito pemerintah dan tingkat kepastian keberlanjutan kegiatan di perusahaan.

Profitabilitas menurut kamus besar Indonesia berarti kemungkinan kemungkinan membawa keuntungan (mendapatkan laba). Ada beberapa definisi profitabilitas menurut para ahli, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri (R. Agus Sartono, 2010). Rasio profitabilitas atau rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan atau merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (biasanya semester, triwulanan dan lainnya) untuk melihat kemampuan perusahaan untuk beroperasi secara efisien (Susan Irawati, 2006).

Dalam sebuah kegiatan investasi, leverage dapat dijadikan acuan. Secara umum leverage adalah penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan hasil potensial, dalam beberapa kasus leverage biasanya juga menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan dana yang memiliki beban tetap untuk memaksimalkan kekayaan pemilik bisnis. Menurut Agus Sartono dalam bukunya (2008: 57) Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan potensi keunggulan pemegang saham.

Likuiditas juga merupakan aspek penting yang menunjukkan perusahaan itu sehat atau tidak. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melaksanakan hutang dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan mencakup utang bisnis, pajak, dividen dan sebagainya. Likuiditas juga dapat ditafsirkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang segera menggunakan properti yang lancar yang dimiliki. Tanpa memiliki kemampuan ini, perusahaan tidak akan dapat melakukan kegiatan operasional bisnis seperti biasa.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah yang telah dibahas di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai saham perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, maka kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Informasi ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai referensi dalam menganalisis kinerja perusahaannya.
2. Bagi investor
Dapat dijadikan salah satu sumber informasi untuk memilih investasi pada pasar bursa saham dan mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap nilai saham sehingga dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan
3. Bagi dunia akademik
Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada bidang manajemen keuangan. Selain itu penelitian ini dapat menjadi landasan dan informasi tambahan bagi penelitian yang sama di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis
Penelitian ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam menganalisis nilai saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat mendapatkan gambaran mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi berupa materi serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini akan dijelaskan dalam latar belakang bahwa dasar penelitian ini dilakukan yang kemudian terdiri dari perumusan masalah dan dijelaskan tentang tujuan dan manfaat studi, lalu berakhir dengan sistematis penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang teori-teori yang merupakan pondasi dasar terkait dengan masalah yang ingin diteliti.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang variabel definisi penelitian dan operasional, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analitik yang digunakan dalam menganalisis data yang dikumpulkan.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan analisis data dan pembahasan tentang hasil data yang telah diproses dan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V: Penutup

Dalam bab ini mengandung kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dan saran.

